P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM

Ainur Fahktur Rokhmah[1], Chairil Anwar [2] , Dian Fahriani[3], Kafidin Muzakki[4]
[1-4] Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Email : 32422004.student@unusida.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Porong. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 60 pelaku UMKM sebagai responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan SPSS versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan financial technology tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,232 menunjukkan bahwa 23,2% variasi pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 76,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Secara praktis, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan menggunakan financial technology secara tepat agar dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha.

Kata Kunci: Literasi keuangan; *Financial Technology*; Pengelolaan Keuangan; UMKM

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy and financial technology on financial management among MSMEs in Porong District. A quantitative approach was employed, involving 60 MSME owners selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed with SPSS version 27 through validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, t-test, and F-test. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial management, while financial technology does not have a significant partial effect. Simultaneously, financial literacy and financial technology have a significant effect on financial management. The R-squared value of 0.232 indicates that 23.2% of the variation in financial management is explained by the two variables, while the remaining 76.8% is explained by other factors outside the model. Practically, MSME owners need to improve their financial literacy and use financial technology appropriately to support better financial management.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Technology; Financial Management; MSMEs*

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis berkembang semakin cepat sejalan dengan peningkatan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perekonomian menyediakan beragam produk dan layanan sekaligus berperan strategis dalam menciptakan kesempatan kerja untuk menekan angka pengangguran (Fitriana et al., 2025). Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DINKOP) Kabupaten Sidoarjo, jumlah UMKM di Kecamatan Porong berjumlah 982 pelaku UMKM, kondisi ini mencerminkan tingginya minat masyarakat dalam mengembangkan usaha sebagai upaya meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan ekonomi. Kecamatan Porong termasuk wilayah di Kabupaten Sidoarjo dengan kegiatan perekonomian masyarakat yang cukup aktif. Banyak masyarakat yang menjalankan usaha kecil dan menengah sehingga daerah ini memiliki potensi usaha yang cukup besar.

Hasil penelitian (Moruk et al., 2020) menunjukkan literasi keuangan dan *financial technology* adanya hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Liliba. Kota Kupang, sedangkan menurut Ramadani & Mustaqim (2025) Penelitian tersebut membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu mendukung pengelolaan keuangan UMKM. sedangkan financial

technology belum memberikan pengaruh yang signifikan pada UMKM roti di Kecamatan Sukodono. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa hubungan keterkaitan financial technology dengan pengelolaan keuangan UMKM masih menunjukkan perbedaan hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian lanjutan pada objek dan lokasi yang berbeda perlu dilakukan.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, pengelolaan keuangan terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan dan financial technology ketika kedua variabel dianalisis dalam satu model, namun terdapat juga hasil yang tidak signifikan bahkan berlawanan arah. Perbedaan temuan ini menimbulkan research gap, khususnya pada UMKM di Kecamatan Porong yang memiliki karakteristik beragam. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Porong" dengan harapan memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM maupun pemangku kepentingan dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik.

2. TELAAH LITERATUR

2.1 Literasi Keuangan

Merujuk pada Mirdiyantika et al., (2023) Literasi keuangan mencakup tingkat literasi, kapasitas, sikap, serta perilaku seseorang yang menjadi dasar dalam mengelola keuangan serta menetapkan keputusan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan finansial. Selanjutnya, Pramesari et al., (2025) menyatakan ketika pelaku UMKM bertingkat literasi baik akan memicu pengambilan putusan keuangan optimal.

2.2 Financial Technology

Financial technology (fintech) penerapan teknologi sektor keuangan yang mengadopsi teknologi digital guna mendukung penyelenggaraan akses keuangan yang lebih efisien dan efektif. Inovasi ini mencakup berbagai aktivitas seperti pembayaran digital melalui mobile banking, transfer dana antarbank, layanan simpan pinjam, hingga pengelolaan asset (Raharjo., 2021). Menurut Ramadhani et al., (2022) fintech merupakan teknologi berbasis perangkat lunak yang dikembangkan oleh perusahaan untuk menyediakan berbagai layanan keuangan secara digital.

2.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mengacu pada serangkaian aktivitas yang melibatkan proses penyusunan rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan usaha, termasuk pengadaan serta pemanfaatan dana secara efektif guna mendukung operaasional usaha (Safitri, 2024). Sedangkan Alifahrizal, (2025) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pada usaha mikro berperan sebagai salah satu factor yang menentukan yang mendukung keberlanjutan dan kemajuan usaha. Penyebab kondisi tersebut adalah mayoritas pelaku usaha mikro belum menerapkan penyusunan pencatatan keuangan yang sesuai, sehingga mengalami kesulitan dalam mengetahui besarnya pendapatan dan pengeluaran usaha. Selain itu, tidak sedikit pelaku usaha yang belum mengatur keuangan usaha secara dipisahkan dari keuangan pribadi maupun keluarga. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, sehingga menghambat pertumbuhan usaha dan menyebabkan usaha berjalan tanpa mengalami perkembangan yang signifikan.

2.4 UMKM

UMKM merupakan kegiatan ekonomi produktif yang memberikan andil dalam penyediaan lapangan kerja serta memperluas kesempatan masyarakat untuk mengakses kegiatan ekonomi. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 menjadi dasar pengelompokan UMKM di Indonesia berdasarkan besaran modal usaha dan omzet tahunan yang dimiliki. Pengelompokan tersebut menjadi acuan pemerintah dalam merancang berbagai bentuk dukungan, seperti penyediaan akses pembiayaan, pelatihan pengembangan kapasitas usaha, serta fasilitasi pemasaran (Shobari et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Objek penelitian adalah UMKM yang bergerak di bidang jasa dan berlokasi di Kecamatan Porong. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DINKOP) Kabupaten Sidoarjo, populasi penelitian berjumlah 982 pelaku UMKM. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik objek penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM bidang jasa yang berlokasi di Kecamatan Porong dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 60 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan instrumen yang ditampilkan pada uji validitas, variabel literasi keuangan (X1) terdiri atas 6 butir, financial technology (X2) terdiri atas 6 butir, dan pengelolaan keuangan (Y) terdiri atas 8 butir. Data selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 27 melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Informasi mengenai jenis skala pengukuran tidak tercantum dalam naskah sumber, sehingga tidak ditambahkan dalam revisi ini.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,631	0.2542	<,001	VALID
	X1.2	0,521	0.2542	<,001	VALID
	X1.3	0,603	0.2542	<,001	VALID
	X1.4	0,695	0.2542	<,001	VALID
	X1.5	0,600	0.2542	<,001	VALID
	X1.6	0,601	0.2542	<,001	VALID
Financial Technology (X2)	X2.1	0,703	0.2542	<,001	VALID
	X2.2	0,664	0.2542	<,001	VALID
	X2.3	0,587	0.2542	<,001	VALID
	X2.4	0,568	0.2542	<,001	VALID
	X2.5	0,554	0.2542	<,001	VALID
	X2.6	0,663	0.2542	<,001	VALID
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,607	0.2542	<,001	VALID
	Y.2	0,476	0.2542	<,001	VALID
	Y.3	0,475	0.2542	<,001	VALID
	Y.4	0,481	0.2542	<,001	VALID
	Y.5	0,690	0.2542	<,001	VALID
	Y.6	0,546	0.2542	<,001	VALID
	Y.7	0,588	0.2542	<,001	VALID
	Y.8	0,513	0.2542	<,001	VALID

Sumber : Olah Data Peneliti, 2026

Pengujian uji validitas sebagaimana terlihat tabel 1, semua butir pernyataan layak dipilih sebab tiap variabel memperoleh nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel (0,2542) terpenuhinya nilai signifikansi di bawah 0,05 pada seluruh butir pernyataan mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat validitas dan dapat diterapkan dalam analisis berikutnya.

2.Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabiilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Literasi Keuangan	0,661	Reliable
Financial Technology	0,687	Reliable
Pengelolaan Keuangan	0,666	Reliable

Sumber : Olah Data Peneliti, 2026

Ditinjau dari hasil penelitian tabel 2. Instrumen pada setiap variabel terbukti memiliki tingkat reliabilitas yang baik, yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60. Hasil mengindikasikan adanya instrumen penelitian telah sesuai ketentuan validitas dan reliabilitas maka layak digunakan pada proses penelitian.

4.1.2 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,383	7,216		,746	,459
	LITERASI KEUANGAN	,724	,179	,468	4,033	,000
	FINANCIAL TECHNOLOGY	,218	,203	,125	1,073	,288

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Sumber : Olahan Data SPSS 27

Nilai signifikansi variabel literasi keuangan pada Tabel 3 tercatat sebesar 0,000 atau berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Pengelolaan keuangan terbukti dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan. Di sisi lain, *financial technology* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya mencapai 0,288 atau melebihi batas 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,686	2	120,843	8,589	,001[b]
	Residual	801,914	57	14,069		
	Total	1043,600	59			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

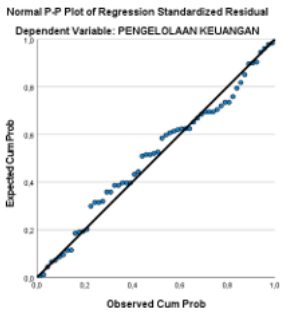
b. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Memperlihatkan bahwa model penelitian memperoleh sebesar 8,589 dengan signifikansi 0,001. Hasil pengujian simultan mengonfirmasi bahwa kombinasi literasi keuangan dan *financial technology* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji P-Plot

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Merujuk pada gambar 1, sebaran titik data terlihat mendekati arah garis diagonal yang mengindikasikan terpenuhinya asumsi normalitas pada model regresi.

2.Uji Multikolienaritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]

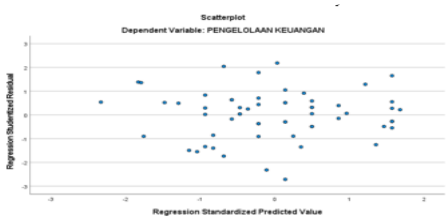
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,383	7,216		,746	,459		
	LITERASI KEUANGAN	,724	,179	,468	4,033	,000	,999	1,001
	FINANCIAL TECHNOLOGY	,218	,203	,125	1,073	,288	,999	1,001

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Dari hasil tabel 5. nilai Tolerance X1 0,999 > 0,10 dan X2 0,999 > 0,10 sedangkan nilai VIF X1 1,001 < 10,00 dan X2 1,001 < 10,00. Berdasarkan hasil pengujian, nilai *Tolerance* dan VIF seluruh variabel independen masih berada dalam batas yang dipersyaratkan sehingga model regresi dinilai bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Tidak terlihat pola penyebaran residual yang bersifat sistematis pada scatterplot Gambar 2. Sebaran titik yang acak di sekitar sumbu Y mengisyaratkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,481[a]	,232	,205	3,75082	,232	8,589	2	57	,001

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Sumber : Olahan Data SPSS 27

Koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dalam penelitian ini senilai 0,232. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sebanyak 23,2% perubahan pada pengelolaan keuangan dapat diterangkan oleh kombinasi variabel literasi keuangan dan *financial technology*, sedangkan sebesar 76,8% model dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas, sehingga kemungkinan terdapat faktor lain yang ikut berperan.

4.1.5 Uji Hipotesis

1.Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Tabel 7. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,383	7,216		,746	,459
	LITERASI KEUANGAN	,724	,179	,468	4,033	,000
	FINANCIAL TECHNOLOGY	,218	,203	,125	1,073	,288

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Sumber : Olahan Data SPSS 27

Dari tabel 7. Memperlihatkan hasil yang berbeda pada kedua variabel independen. Literasi keuangan dinyatakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Di sisi lain, berdasarkan hasil pengujian, *financial technology* memiliki nilai signifikansi 0,288 (>0,05), sehingga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2.Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,686	2	120,843	8,589	,001[b]
	Residual	801,914	57	14,069		
	Total	1043,600	59			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Olahan Data SPSS 27, 2026

Sumber : Olahan Data SPSS 27

Dari tabel 8. Analisis uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,001 (<0,05) dan F hitung sebesar 8,589. Hasil tersebut mengindikasikan pengujian simultan pengelolaan keuangan dapat dijelaskan secara signifikan melalui literasi keuangan dan *financial technology*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan terbukti meningkat sejalan dengan tingginya tingkat literasi keuangan. Hal ini didukung oleh hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) dengan koefisien regresi sebesar 0,724. Meningkatnya pemahaman mengenai aspek keuangan mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional sekaligus mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian memberikan bukti yang mendukung diterimanya hipotesis mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Kapasitas personal dalam mengelola keuangan cenderung meningkat seiring meningkatnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki yang tercermin melalui kebiasaan menabung, berinvestasi, serta mengendalikan pengeluaran. Sebaliknya, keterbatasan literasi keuangan mampu berdampak pada kekeliruan dalam penentuan keputusan keuangan, seperti pengeluaran yang sulit dikendalikan serta rendahnya kesiapan dalam mengantisipasi berbagai risiko keuangan. Kemampuan mengelola keuangan cenderung meningkat bersamaan dengan meningkatnya kemampuan literasi keuangan seseorang.

4.2.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Nilai signifikansi sebesar 0,288 > 0,05 dengan koefisien regresi 0,218. Temuan tersebut mengisyaratkan bahwa penggunaan financial technology belum berkontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun arah hubungan yang dihasilkan bersifat positif, nilai pengaruh tersebut belum memenuhi tingkat signifikansi secara statistik. Temuan penelitian tidak memberikan bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis mengenai pengaruh financial technology terhadap pengelolaan keuangan.

Kajian Agustiar., et al (2025) memperlihatkan bahwa financial technology tidak terbukti berperan secara signifikan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan karena financial technology umumnya dimanfaatkan untuk mempermudah transaksi dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam pengelolaan keuangan. Kemudahan yang ditawarkan *fintech* justru dapat memicu sikap boros tanpa disertai pemahaman literasi keuangan yang memadai. Dengan demikian, kemampuan dalam mengelola keuangan lebih ditentukan oleh tingkat pemahaman dan perilaku keuangan individu dibandingkan penggunaan teknologi itu sendiri.

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan terlihat ketika literasi keuangan dan *financial technology* dianalisis dalam satu model penelitian. Kesimpulan tersebut didukung oleh nilai F hitung sebesar 8,589 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Kedua variabel independen secara simultan berkontribusi dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan, sehingga model regresi layak digunakan pada tahap analisis.

Pengelolaan keuangan yang baik selain dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan berasal dari kombinasi beberapa factor saling mendukung. Literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan memahami konsep dan prinsip keuangan, sedangkan *financial technology* berfungsi sebagai sarana yang mempermudah individu dalam melakukan aktivitas keuangan. Kombinasi antara pemahaman yang baik dan pemanfaatan teknologi yang tepat akan menghasilkan pengelolaan keuangan secara optimal.

Namun demikian, nilai *R Square* yang diperoleh dari analisis koefisien determinasi tercatat sebesar 0,232. Berdasarkan hasil analisis, variabel literasi keuangan dan *financial technology* hanya menyajikan peran sebesar 23,2% variasi dalam pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, meskipun kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan, kontribusi yang diberikan masih tergolong terbatas untuk menggambarkan perubahan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Adapun 76,8% variasi yang belum dijelaskan oleh model penelitian diduga masih terdapat sejumlah faktor yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan, meliputi kondisi ekonomi, gaya hidup, lingkungan sosial, serta karakteristik individu, namun faktor-faktor tersebut belum dianalisis dalam penelitian ini. Kondisi ini mengindikasikan pengelolaan keuangan menggambarkan suatu fenomena yang tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi variabel dependen sehingga dapat menjelaskan kondisi secara lebih menyeluruh serta meningkatkan kemampuan model terhadap variabel pengelolaan keuangan.

5. SIMPULAN

Analisis penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Porong. Di sisi lain, *financial technology* belum memenuhi kriteria signifikansi berdasarkan pengujian parsial. Namun, ketika literasi keuangan dan *financial technology* dianalisis secara bersamaan pengujian terhadap kedua variabel secara bersama menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,232 atau 23,2% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 23,2% variasi pengelolaan keuangan, sedangkan 76,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Maka, penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel, memperluas jumlah responden, maupun menggunakan metode penelitian yang berbeda.

6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

Abas, M., Rohman, T., & Merakati, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Desa Pamengkang. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, *2*, 1–12.

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zani.

Anwar;, A. T. K. W. D. F. C., & Muzakki, K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Warung Madura. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *9*(2), 1170–1189. Https://Doi.Org/10.31955/Mea.V9i2.5958

Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology , Succession Planning ,

Financial Self-Efficacy , Dan Personality System Terhadap Suksesi Bisnis Keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2019). Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jim/Article/View/12843

Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M. M., Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak, Ca, Cf., & Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M. M. (N.D.). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Wilayah Kecamatan Periuk , Kota Tangerang , Tahun 2022). *Jurnal Economina*, *2*(November), 3154–3167. Https://Doi.Org/Doi.Org/10.55681/Economina.V2i11.790

Maulidiah, D. N., & Irawati, Z. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(2), 2046–2054. Https://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Alzayn/Article/View/4565/2874

Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(2), 30–47. Https://Jurnal.Itbsemarang.Ac.Id/Index.Php/Jrime/Article/View/139

Moruk, T. M. C., Rozari, P. E. De, Makatita, R. F., & Ndoen, W. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kelurahan. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, *6*(1), 191–202. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.70581/Glory.V6i1.16684

Pramesari, F. T., Wicaksono, A., Fahriani, D., & Anwar, C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Candi. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, *10*(1), 85–95. Https://Ejurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Jiai/Article/View/3099

Ramadani, P. A., & Mustaqim, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Umkm Roti Di Kecamatan Sukodono. *Talijagad*, *3*(2), 42–55. Retrieved From Https://Journal.Unusida.Ac.Id/Index.Php/Tali-Jagad/Id/Article/View/189

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas And Reliabilitas. *Journal On Education*, *06*(02), 10967–10975.

Rambe, J., Irianis, Y., & Eriyanto, D. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Cimanggis Depok. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, *1*(3), 1–6. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.37817/Jurnaledukasidanmultimedia.V1i3

Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *06*(2), 349–355. Https://Doi.Org/10.25273/Capital.V6i2.14514

Sukanti, N. K., Herlambang, P. G. D., & Yanti, N. L. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Desa Mekar. *Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, *2*(3), 98–113. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.47861/Sammajiva.V2i3.1187

Utari, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Kuliner Di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.* 1–7. Retrieved From Https://Repository.Unsulbar.Ac.Id/Id/Eprint/1684/2/Skripsi-Hasil_Sugita Utari 2024_Organized.Pdf

Wulandari, E., & Rizqi, R. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Multidisiplin Raflesia*, *4*(1), 18–28. Retrieved From Https://Ejournal.Polraf.Ac.Id/Index.Php/Jmr/Article/View/745